

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa saat ini melaksanakan pembelajaran dengan metode *e-learning* oleh karena Pandemi Virus Corona yang terjadi. Banyak mahasiswa yang melakukan pembelajaran secara *online* sering mengalami hambatan dan kesulitan. Banyaknya tuntutan tugas yang harus dipenuhi dapat berpotensi menimbulkan kecemasan jika pembelajaran terus dilakukan dengan metode *online* (Firman, 2020).

Cyber atau *electronic learning* (*E-learning*) merupakan suatu bentuk pembelajaran konvensional yang dapat dituangkan dalam format digital melalui suatu teknologi internet. Sistem ini dapat digunakan untuk pendidikan jarak jauh atau pendidikan konvensional. Teknologi belajar seperti itu dapat juga disebut sebagai suatu pembelajaran berbasis *Web* (*web based instruction*) (Sifahuddin, 2015).

Tekanan dan stres pada mahasiswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh dapat menimbulkan kecemasan, sehingga tekanan seperti ini akan menjadi terasa lebih berat bagi mahasiswa. kecemasan ini merupakan emosi tidak menyenangkan terkait berbagai masalah yang harus dihadapi pada masa

perkembangannya serta berpengaruh pada aspek afektif, kognitif dan perilaku (Yusuf, 2014).

Menurut data WHO tahun 2015 terdapat sekitar 4,4% populasi dunia atau 322 juta jiwa terkena depresi, dan sekitar 3,6% populasi dunia atau 264 juta jiwa terkena kecemasan. Menurut data Riskesdas prevalensi gangguan depresi dan kecemasan di Indonesia pada tahun 2013 untuk usia lebih dari 15 tahun mencapai 14 juta orang atau setara dengan 6% dari penduduk Indonesia dan pada rentang usia 18-24 tahun memiliki risiko sebesar 9,4% untuk terkena gangguan tersebut. Dari data diperoleh 6% dari populasi umum mengalami gangguan cemas. *Generalized anxiety disorder* (GAD) adalah gangguan yang paling sering ditemui, terjadi 2-4% populasi.

Hasil studi pendahuluan pada bulan September tahun 2021 yang telah dilakukan pada STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, didapatkan data jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda sebanyak 248 mahasiswa. Semester II kelas A sebanyak 40 mahasiswa, kelas B sebanyak 40 mahasiswa, dan jumlah persemester sebanyak 80 mahasiswa. Data mahasiswa S1 Reguler semester IV kelas A sebanyak 44 mahasiswa, sedangkan kelas B sebanyak 44 mahasiswa dan jumlah persemester 88 mahasiswa. Data mahasiswa semester VI kelas A sebanyak 40 mahasiswa, kelas B 40 mahasiswa, dan jumlah persemester sebanyak 80 mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dari 15 responden selama kuliah daring, 4 orang mahasiswa mengatakan mereka sangat menyukai metode *e-learning*

dikarenakan bisa dekat dengan orang tua, lebih percaya diri menyampaikan pendapat, namun ada 11 orang mahasiswa kurang menyukai dikarenakan materi tidak dimengerti, metode pembelajaran yang *full time* pagi sampai sore. Mahasiswa juga terkendala oleh sinyal, gangguan listrik, materi yang diberikan kurang dipahami, tugas yang diberi dirasa banyak dan seringkali kurang fokus.

Berdasarkan uraian masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Kecemasan Dengan Efektivitas Metode *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada mahasiswa Sarjana Reguler tingkat II, tingkat IV dan tingkat VI dalam mengikuti *E-Learning* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut: “apakah ada hubungan kecemasan dengan efektivitas metode *e-learning* Sebagai media pembelajaran mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan efektivitas metode *e-learning* Sebagai media

pembelajaran mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, umur, dan semester
- b. Mengetahui distribusi frekuensi kecemasan mahasiswa STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta tingkat II, tingkat IV dan tingkat VI.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi efektivitas metode *e-learning* sebagai media pembelajaran di STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta tingkat II, tingkat IV dan tingkat VI.
- d. Mengetahui tingkat keeratan hubungan antara kecemasan dengan efektivitas YAKKUM Yogyakarta. metode *e-learning* sebagai media pembelajaran di STIKES Bethesda

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi:

1. STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan bahan buat pengembangan pembelajaran kedepannya dengan metode *e-learning* dan sebagai sumber Pustaka dalam pembelajaran *online* mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.

2. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman belajar dibidang ilmu keperawatan dan Sebagai sarana Peneliti dalam

menerapkan ilmu riset keperawatan yang telah didapatkan di bangku kuliah, serta riset ini digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda YAKKUM.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kecemasan dengan efektivitas metode *e-learning* sebagai media pembelajaran mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang efektivitas metode *e-learning* sebagai media pembelajaran sudah dilakukan di beberapa tempat di Indonesia. Untuk membuktikan keaslian yang ada dalam tabel dibawah ini akan memperlihatkan beberapa penelitian tentang kecemasan dengan efektivitas metode *e-learning*.

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Penelitian/ tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan perbedaan
1	Erika Untari Dewi (2020)	Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran <i>Daring</i> Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes William Surabaya	metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasi dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasi. Analisis dilakukan dengan uji <i>statistic Wilcoxon</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kecemasan dan pembelajaran <i>daring</i> dengan prestasi mahasiswa saat pembelajaran <i>daring</i> cukup sebanyak 14 orang (73,6%) dan kecemasan <i>Hars</i> sedang sebanyak 9 orang (47,3%) serta Indeks prestasi 3,00 – 3,49 sebanyak 52% maka di peroleh tingkat kemaknaan 0,04 ($p < 0,05$). Dengan demikian ada hubungan kecemasan selama pembelajaran <i>daring</i> dengan prestasi mahasiswa.	Persamaan: 1. Metode yang digunakan yaitu deskriptif korelasi dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasi 2. Analisis data menggunakan analisis ujistatistic <i>Wilcoxon</i> Perbedaan: 1. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel penelitian yaitu pengaruh kecemasan Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu Hubungan kecemasan 2. Perbedaan yang kedua adalah teknik pengambilan sampel yaitu total sampling, sedangkan penulis menggunakan teknik purposive sampling

No	Penelitian/ tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan perbedaan
2.	Alvin Nur Muhammad Azyz (2019)	Scoll Well-Being dan Kecemasan akademik pada mahasiswa	Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan.	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif yang signifikan antara school well-being dengan kecemasan akademik dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,653. Hasil penghitungan sumbangan efektif didapatkan bahwa sumbangan variabel school well-being dengan kecemasan akademik sebesar 42,6%.</p> <p>Dengan demikian masih terdapat 67,4% faktor lain lagi yang mempengaruhi kecemasan akademik pada mahasiswa lain Kediri.</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada topik penelitian yaitu tentang Kecemasan pada Mahasiswa 2. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada Analisis data menggunakan analisis deskriptif korelasi <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik sampling Menggunakan probability sampling berupa stratified random sampling sedangkan penulis menggunakan purposive sampling 2. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linier sederhana sedangkan penulis menggunakan analisis deskriptif.

No	Penelitian/ tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan dan perbedaan
3.	Mustakim (2020)	Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.	Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%) dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif.	Persamaan: Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan desain deskriptif. Perbedaan: 1. Teknik sampling menggunakan total sampling sedangkan penulis menggunakan purposive sampling 2. Analisis data menggunakan metode statistic deskriptif. sedangkan penulis menggunakan analisis deskriptif korelasi.

STIKES BETHESDA YAKKUM